

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Salah satu strategi yang dikembangkan pemerintah untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah Program Desa/Kelurahan Siaga Aktif. Program ini bertujuan membentuk masyarakat yang sadar, mau, dan mampu mengenali, mencegah, serta mengatasi berbagai permasalahan kesehatan secara mandiri melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Program Kelurahan Siaga Aktif merupakan implementasi pemberdayaan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pembangunan kesehatan. Keberhasilan pelaksanaan program diukur melalui pencapaian strata Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri. Kelurahan yang mencapai strata Purnama dan Mandiri menunjukkan bahwa forum masyarakat telah berfungsi secara aktif, kader kesehatan menjalankan perannya secara berkelanjutan, berbagai Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) berkembang, tersedia dukungan pembiayaan dari pemerintah maupun swadaya masyarakat, serta masyarakat mampu menyelenggarakan kegiatan kesehatan secara mandiri dan berkesinambungan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Penentuan strata Kelurahan Siaga Aktif dilakukan melalui instrumen Telaah Kelurahan Siaga yang mengacu pada pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Instrumen tersebut menilai berbagai aspek, antara lain keaktifan forum masyarakat, keberadaan dan kinerja kader kesehatan, perkembangan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), akses pelayanan kesehatan, dukungan pembiayaan, serta pembinaan dan partisipasi masyarakat. Hasil penilaian digunakan

sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program sekaligus acuan dalam menentukan strategi peningkatan strata Kelurahan Siaga Aktif.

Keberhasilan Program Kelurahan Siaga Aktif tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan program. Penerapan fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC) berperan penting dalam memastikan seluruh kegiatan direncanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat, dilaksanakan secara terkoordinasi, serta dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan sehingga tujuan program dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nugroho & Widodo, 2023).

Pemerintah Kota Surabaya terus mengembangkan Program Kelurahan Siaga Aktif sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan masyarakat mencegah dan mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Berdasarkan *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2024*, seluruh kelurahan di Kota Surabaya telah menerapkan Program Kelurahan Siaga Aktif sehingga cakupannya mencapai 100% (Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2025). Meskipun demikian, capaian tersebut menunjukkan keberhasilan pada aspek pembentukan program, namun belum dapat menggambarkan kualitas pelaksanaan dan keberlanjutan program di setiap kelurahan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pengelolaan Program Kelurahan Siaga Aktif tetap diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh komponen program telah berjalan secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Desa/Kelurahan Siaga Aktif dipengaruhi oleh peran kader kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, keterlibatan pemangku kepentingan, serta partisipasi aktif masyarakat. Penelitian Zainab (2022) menunjukkan bahwa kader memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan penggerakan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan program juga didukung oleh kolaborasi antara kader, bidan desa, petugas promosi kesehatan puskesmas, tokoh

masyarakat, pemerintah setempat, dan masyarakat sebagai bentuk koordinasi lintas sektor. Selain itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) menegaskan bahwa pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan serta partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan program.

Berdasarkan hasil analisis selama kegiatan magang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wiyung, diketahui bahwa Program Kelurahan Siaga telah dilaksanakan melalui pembentukan forum masyarakat, keterlibatan kader kesehatan, serta koordinasi dengan berbagai sektor terkait. Namun, hasil Telaah Kelurahan Siaga menunjukkan bahwa Kelurahan Wiyung masih berada pada strata Madya sehingga belum memenuhi indikator untuk mencapai strata Purnama maupun Mandiri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek pengelolaan program yang perlu diperkuat agar pelaksanaan Program Kelurahan Siaga dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan pencapaian strata.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut adalah melalui analisis fungsi manajemen menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). Pendekatan ini memungkinkan penilaian terhadap kesesuaian proses perencanaan, pembagian tugas dan koordinasi, pelaksanaan kegiatan, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi program. Hasil analisis diharapkan mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program Kelurahan Siaga sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan yang berorientasi pada penguatan sistem manajemen program.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan analisis manajemen Program Kelurahan Siaga berdasarkan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wiyung. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji penerapan setiap fungsi manajemen dalam pelaksanaan Program Kelurahan Siaga, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta

merumuskan rekomendasi perbaikan yang dapat mendukung peningkatan strata Kelurahan Siaga dari Madya menuju Purnama maupun Mandiri.

1.2 Tujuan Umum

Menganalisis manajemen Program Kelurahan Siaga berdasarkan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dalam upaya pencapaian strata Purnama Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Wiyung.

1.3 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi proses perencanaan (*planning*) Program Kelurahan Siaga di wilayah kerja Puskesmas Wiyung.
- 2.. Menganalisis proses pengorganisasian (*organizing*) Program Kelurahan Siaga dalam mendukung pencapaian strata Purnama Mandiri.
3. Menganalisis proses pelaksanaan (*actuating*) Program Kelurahan Siaga di wilayah kerja Puskesmas Wiyung.
4. Menganalisis proses pengawasan (*controlling*) Program Kelurahan Siaga yang dilakukan oleh Puskesmas Wiyung.
5. Menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis manajemen Program Kelurahan Siaga menggunakan pendekatan POAC.

1.4 Manfaat Teoritis

Hasil analisis ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dalam pengelolaan Program Kelurahan Siaga. Selain itu, hasil analisis diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu promosi kesehatan, khususnya pada bidang pemberdayaan masyarakat dan manajemen program kesehatan di tingkat puskesmas.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Wiyung

Hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan Program Kelurahan Siaga serta sebagai dasar penyusunan strategi

perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program menuju pencapaian strata Purnama Mandiri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan magang ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran, khususnya pada bidang manajemen program kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta memperkuat kerja sama antara institusi pendidikan dengan lahan praktik.

3. Bagi Promotor Kesehatan

Kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menganalisis manajemen program kesehatan menggunakan pendekatan POAC, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam praktik sebagai tenaga promosi kesehatan.

1.5 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wiyung, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, beserta wilayah kerja yang menjadi sasaran pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan selama proses magang. UPTD Puskesmas Wiyung merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

Pelaksanaan magang berlangsung selama periode 29 Juni - 1 Agustus 2026 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember Kampus Kota Surabaya.

1.6 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang diawali dengan kegiatan orientasi untuk mengenal profil UPTD Puskesmas Wiyung, struktur organisasi, wilayah kerja, serta program-program yang diselenggarakan oleh puskesmas. Tahap ini bertujuan memperoleh gambaran

mengenai kondisi umum puskesmas, sistem manajemen, serta peran Program Kelurahan Siaga sebagai salah satu program promosi kesehatan yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Wiyung.

Selanjutnya, kegiatan magang difokuskan pada analisis manajemen Program Kelurahan Siaga melalui pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, meliputi telaah dokumen program, laporan kegiatan, data capaian program, serta hasil diskusi dan wawancara dengan penanggung jawab Program Kelurahan Siaga beserta pihak-pihak terkait. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) untuk mengkaji penerapan setiap fungsi manajemen, kesesuaian pelaksanaan program dengan indikator penilaian strata Kelurahan Siaga, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi pencapaian strata Purnama dan Mandiri.

Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan pengelolaan Program Kelurahan Siaga. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi UPTD Puskesmas Wiyung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan program serta mendukung peningkatan strata Kelurahan Siaga dari Madya menuju Purnama dan Mandiri.